PERANAN SUPERVISI DALAM MEMAKSIMALKAN KINERJA PENDIDIK

Oleh: Dona Andora

Andoradona16@gmail.com

Abstrak

Karena pentingnya memaksimalkan kinerja pendidik di sekolah, oleh karena itu harus ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Yang mana salah satunya adalah melakukan supervisi pendidikan. Supervisi disini tidak hanya melakukan suatu pembinaan terhadap materi pembelajaran, bahan ajar, lingkungan sekolah tetapi juga dilakukan terhadap guru, staf sekolah termasuk juga kepala sekolah.

Kata kunci: *supervisi pendidikan, kinerja pendidik*

LATAR BELAKANG

Pada era revolusi industri 4,0 sekarang ini. Terjadi perkembangan yang pesat hampir disemua bidang kehidupan. Dan hal itu juga terjadi dalam bidang pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai suatu pengantar yang dapat mengantarkan manusia ke arah perubahan yang lebih baik. Dimana peran pendidikan menjadi hal yang sangat penting dan tabu untuk selalu diperbincangkan. Pendidikan sendiri dapat menjadi sebuah jembatan untuk menyampaikan manusia pada hal yang lebih baik. Karena pada dasarnya prinsip utama pendidikan yaitu memanusiakan manusia. Disini peran pendidik amatlah sangat penting dan berpengaruh bagi pendidikan itu sendiri. Karena gurulah yang menjadi penyalur ilmu pengetahuan yang ada untuk sampai dan dipahami oleh peserta didik.

Tentu dalam pelaksanaan pembelajaran atau transfer ilmu pengetahuan dari seorang pendidik terhadap peserta didiknya tidak dilakukan dengan cara yang asal-asalan, harus adanya suatu pengelolaan dan pembinaan yang benar dalam proses pendidikan disekolah. Pembinaan disini tidak hanya dilakukan terhadap bagaimana proses suatu proses pembelajaran terjadi, apa materi yang akan diberikan pendidik, apa metode pembelajaran yang digunakan dan sarana dan prasarana seperti apa yang dibutuhkan untuk menunjang suatu proses pembelajaran. Tetapi juga bagaimana proses pembinaan dan pengelolaan terhadap tenaga pendidik itu sendiri, proses pembinaan ini dilakukan oleh siapapun agar suatu pendidikan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

RUMUSAN MASALAH

1. Apa konsep dasar supervisi pendidikan ?
2. Apa konsep dasar kinerja guru ?
3. Apa peran supervisi dalam memaksimalkan potensi pendidik

PEMBAHASAN

SUPERVISI PENDIDIKAN

Menuru (Sabandi, 2013) seiring dengan perkembangan manajemen bahwa produktifitas juga ditentukan oleh adanya hubungan sosial antara supervisor dan dan pekerja. Pendekatan supervisi bergerak kearah demokratis. Supervisor dan pendidik saling bertukar pendapat tentang kualitas proses pembelajaran.

Supervisi pendidikan merupakan kegiatan supervisor yang dilakukan oleh seseorang untuk tujuan memperbaiki proses belajar mengajar (PBM). Perbaikan yang dilakukan disini adalah untuk memperbaiki kinerja pendidik dan memperbaiki secara berkelanjutan pertumbuhan pendidik baik secara individual ataupun secara kolektif dan juga untuk memperbaiki mutu pendidikan di suatu sekolah. Dahulu kegiatan supervisi lebih diarahkan pada hal yang bersifat inspeksi, pemeriksaan, pengawasan dan penilaian.

Tujuan supervisi

Secara kongkrit ada beberapa tujuan dari supervisi diantaranya yaitu:

1. Memberikan pemahaman terhadap pendidik akan tujuan dari pendidikan
2. Memberi pemahaman untuk pendidik agar dapat memahami peserta didik
3. Membentuk rasa kerja sama antar guru dalam suatu sekolah
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang berujung pada meningkatnya prestasi peserta didik
5. Meningkatkan kualitas pengajaran baik itu cara ataupun metode pembelajaran
6. Sebagai dasar pengambilan keputusan oleh kepala sekolah untuk pendidik

Fungsi supervisi

1. Penelitian (resarch)
2. Penilaian

3. Perbaikan
4. Pembinaan

Teknik supervisi

Ada beberapa teknik dalam penerapan supervisi di sekolah, diantaranya:

1. Teknik kelompok, yaitu apabila seorang supervisor menganggap masalah yang ada sejenis maka si supervisor dapat menggunakan teknik kelompok
2. Teknik individual, yaitu apabila seorang supervisor menganggap masalah yang ada adalah masalah pribadi atau satu orang maka diselesaikan secara individual

Prinsip-prinsip supervisi

Prinsip-prinsip supervisi merupakan kaidah yang harus dipedomani dan dijadikan landasan bagi seorang supervisor, maka hal ini haruslah sangat diperhatikan oleh seorang supervisor baik melakukan supervisi kepada guru ataupun proses pembelajaran, diantara prinsip yang harus dipegang seorang supervisor yaitu: Tahalele dan Indrafachrudi (1975)

1. Supervisi harus dilakukan dengan demokratis dan kooperatif
2. Supervisi harus konstruktif dan inovatif
3. Supervisi harus spesifik dan inovatif
4. Supervisi memberi rasa aman pada guru
5. Supervisi harus berdasarkan kenyataan
6. Memberikan self evaluaving bagi diri pendidik

KINERJA PENDIDIK

Prestasi atau keahlian seseorang dalam bidang tertentu untuk melakukan tugasnya yang telah didelegasikan oleh atasan secara efektif dan efisien. Atau merupakan prestasi yang dicapai oleh seorang guru dalam proses pembelajaran yang telah dilakukannya selama periode waktu tertentu yang diukur berdasarkan tiga indikator yaitu: penguasaan materi, kemampuan mengelola pengajaran dan komitmen dalam menjalankan tugasnya.

Faktor yang mempengaruhi kinerja guru

1. Motivasi yaitu dorongan untuk melakukan tugas dengan baik yang berasal dari dalam diri seseorang yang memberikan semangat untuk mengerjakan tugas
2. Etos kerja yaitu apabila seorang pendidik memiliki etos kerja yang baik maka hasil dari pendidikan itu sendiri akan baik
3. Lingkungan merupakan hal yang sangat mempengaruhi pendidik dalam bagaimana kinerjanya akan berjalan dengan baik
4. Tugas dan tanggung jawab seorang guru yaitu bagaimana seorang guru merasa ada tanggung jawab untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik dan baik dalam proses pembelajaran

Budaya kinerja guru

Merupakan suatu pola atau tingkah laku seorang pendidik yang sesuai dengan aturan dan tata norma yang telah diatur sehingga pendidik dapat berperan efektif dan atraktif. Budaya merupakan suatu yang terus harus dilestarikan oleh seseorang karena budaya adalah kebiasaan baik yang dilakukan terus menerus untuk terjadinya perubahan dalam pola masyarakat itu sendiri.

PERANAN SUPERVISI UNTUK MEMAKSIMALKAN KINERJA GURU

Supervisi merupakan hal yang amat berpengaruh dan berperan bagi bagaimana meningkatkan atau memaksimalkan kinerja guru, karena supervisi disini maksudnya adalah pembinaan, pembinaan yang dilakukan oleh supervisor agar proses pendidikan dan pembelajaran berjalan dengan baik agar tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Dalam melakukan supervisi yang harus disupervisi bukan hanya mengenai materi, strategi pembelajaran, materi pembelajaran dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran tetapi juga supervisi yang dilakukan terhadap tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan juga staf sekolah secara keseluruhan, pembinaan disini memiliki peran yang sangat penting bagi pendidikan itu sendiri karena apabila terus dibina dan dikontrol secara terus menerus dan berkelanjutan maka kualitas pendidikan akan membaik dengan seiring waktu.

Kebanyakan orang beranggapan bahwa pembinaan adalah suatu yang tidak perlu untuk dilakukan serta tidak memberi peranan terhadap pendidikan itu sendiri padahal itu adalah anggapan yang salah, karena apabila tidak ada pembimbingan dari seorang ataupun sekelompok orang maka pendidikan itu sendiri akan berjalan ditempat dan tidak berkembangnya pendidikan itu sendiri.

Oleh karena itu supervisi memiliki peranan yang sangat penting terhadap bagaimana baiknya kualitas pendidikan itu sendiri, serta kita harus menginddahkan pendapat masyarakat yang menganggap supervisi itu tidak penting.

KESIMPULAN

Guru merupakan salah satu hal yang sangat penting dan berpengaruh terhadap pendidikan karena guru yang akan memberikan ilmu dan menjadi sarana dalam transfer ilmu tersebut. Karena pentingnya peran guru dalam proses pendidikan maka guru tersebut juga harus dibina dan dibimbing bagaimana agar menjadi pendidik yang profesional yang memiliki etos kerja dan semangat kerja yang tinggi agar nanti dalam proses pembelajaran itu sendiri tercipta suasana yang atraktif dan peserta didik juga berperan aktif di dalamnya.

Supervisi sendiri memiliki peranan yang sangat penting dan mempengaruhi kualitas dari pendidikan, karena supervisi disini bermaksud untuk pembinaan kearah yang lebih baik serta menjadikan perubahan kearah yang lebih baik untuk pendidikan itu sendiri. Karena supervisi dan guru itu adalah dua hal yang saling terhubung dan tidak dapat dipisahkan, maka pembinaan yang dilakukan harus secara berjalan dan tidak melakukan pembinaan terhadap Guru saja tetapi juga terhadap semua unsur yang ada di sekolah baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan staf sekolah dan semua hal yang berkaitan dengan sekolah harus berjalan dengan baik sistem pembinaanya.

REFERENSI

Sabandi, A. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Mengembangkan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Pedagogik, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(2), 1–9. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/4275>